

**PENGUNAAN MEDIA METER PADA PELAJARAN MATEMATIKA
UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR**

**Veronika Kornelia Pidan, Nanang Heryana, Suryani
Program Studi SI-PGSD FKIP Untan**

Abstrak: Judul penelitian ini adalah “Penggunaan Media Meter Pada Pelajaran Matematika Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan media meter. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peneliti dan dua puluh dari Kabupaten Sanggau. Hasil yang diperoleh setelah melakukan perbaikan dari siklus I pada peneliti dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari 71% menjadi 84%. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran dari 71,4% menjadi 87%. Pada peserta didik, hasil tes yang diperoleh dari rata-rata 59,3 menjadi 73,9. Hendaknya jika menyampaikan materi mengenai alat ukur baku, menggunakan media meter supaya hasil belajar matematika peserta didik dapat mencapai ketuntasan minimal.

Kata kunci: Media meter, hasil belajar.

Abstract: The title the research is “ The Usage of Media Meter in Math Lesson For Improved Learning Outcomes Of Students In Primary Schools.” This study aims to improve the learning proces and to improve mathematices learning outcomes of students using media meter. The research method used is descriptive research to form a class action. Research subjects is researcher and twenty-four students of class II SD 09 Tanjung Merpati, Kembayan District, Sanggau. The results obtained after the fist cycle of refinement of the researchers in the learning plan has increased from 71% to 84%. While the implementation of learning from the 71,4% increase to 87,7%. To the students, test results obtained form an average of 59,3 to 73,9. Is is suggested to present the material about standard measure test, using media meter in order to improve the minimal achievement mastery of the student.

Keywords: Media meter, learning outcomes.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk peningkatan hasil belajar matematika peserta didik. Media menurut Atwi (2007) adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran menurut Eka Prihatin (2008) adalah media yang digunakan untuk membantu peserta didik didalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat sehingga pembelajaran dapat berhasil guna. Sumiati dan Asra(2009) berpendapat media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pengalaman proses pembelajaran tidak hanya sekedar kata-kata(symbol verbal). Dengan demikian hasil pengetahuan belajar lebih berarti bagi peserta didik. Dalam hal ini Gagne dan Briggs(1979) menekankan pentingnya media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang proses belajar.

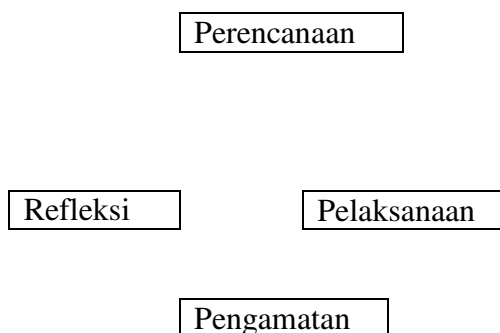
Hasil belajar menurut M. Sobry Sutikno(2007) adalah perubahan yang terjadi secara sadar (disengaja) dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu Johan Frendrich(dalam Sumiati dan Asra (2009) menyarankan untuk memulai suatu pembelajaran terlebih dahulu mengetahui kemampuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya.

Dalam pembelajaran guru mempunyai peran penting untuk tercapainya keberhasilan belajar peserta didik karena, peserta didik dituntut untuk tidak sekedar mengingat, menghafal informasi pembelajaran, melainkan harus memahaminya, sehingga dapat menjadi bekal mereka jejang pendidikan selanjutnya. Tetapi kenyataannya pada proses pembelajaran guru tidak berupaya menggunakan media pada saat memberikan pelajaran dengan materi mengenal alat ukur baku pada pelajaran Matematika. Dalam menyampaikan atau menyajikan pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja, tak jarang peserta didik hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Berdasar kondisi seperti inilah peneliti berupaya menggunakan media meter untuk menyampaikan materi tentang alat ukur baku pada pelajaran matematika kelas II SD, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan demikian pembelajaran Matematika dapat memberi bekal bagi pesxerta didik untuk mengatasi masalah yang dialaminya di masa mendatang.

METODE

Metode penelitan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menggunakan metode ini karena dipandang sesuai, karena metode penelitian ini menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang bersifat alami dan sesuai dengan kenyataan yang apa adanya. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IIA pada materi mengenal alat ukur baku.

Desain penelitian yang dianggap sesuai adalah penelitian tindakan kelas. Desain penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar model Penelitian Tindakan Kelas

Suharsimi Arikunto(2006)

Subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti dan peserta didik kelas IIA SD Negeri 09 Tanjung Merpati Kembayan Sanggau. Peserta didik sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

Data dari penelitian ini adalah pertama data obsevasi yang memuat kegiatan rencana pembelajaran, kedua data obsevasi yang memuat aspek yang diamati pada peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media meter, ketiga data hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 09 Tanjung Merpati kembayan Sanggau, pada materi mengenal alat ukur baku

Teknik Pengumpulan Data

Kolaborator yang selaku teman sejawat menceklis hal-hal yang terjadi pada peneliti sesuai dengan aspek yang diamati saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan panduan yang telah disiapkan. Sedangkan peneliti memberikan evaluasi berupa tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk esai. Menurut Pupuh Fathurroman dan Sobry Sutikno (2007) tes esai dalam bentuk uraian memiliki keunggulan, karena peserta didik tidak menebak jawaban. Data yang terkumpul dari setiap kegiatan pembelajaran dianalisis baik yang dilaksanakan pada siklus I maupun siklus II saat penelitian tindakan kelas. Data yang dianalisis, data hasil belajar peserta didik menggunakan rata-rata dan kegiatan peneliti menggunakan persentase. Data yang

dianalisis adalah sebagai berikut: Pertama hasil obsevasi yang diperoleh peneliti selama proses pembelajaran, dan kedua hasil belajar peserta didik, ketiga membuat pembahasan setelah siklus I dan siklus II. Dengan demikian data yang telah dianalisis dapat diperoleh pernyataan mengenai dampak tindakan setelah menggunakan media meter pada pembelajaran matematika tentang mengenal alat ukur baku, untuk mencari jawaban akhir sesuai dengan rumusan .

Pembahasan

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Terlaksana	71,4%	85,7%
2	Tidak terlaksana	28,6%	14,3%

Hasil obsevasi perencanaan dan pelaksanaan siklus I menunjukkan 71,4% aspek yang pembelajaran yang terlaksana oleh guru sebagai peneliti 85,7%, yang tidak terlaksana 14,3%. Jika melihat dari tabel diatas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai peneliti menunjukkan ada peningkatan.

Tabel hasil belajar peserta didik

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Rata-rata
1.	Tuntas	50%	66,67%	59,3
2.	Tidak tuntas	50%	33,33%	
3	Rata- rata	59,3	73,9	

Dari tabel hasil belajar peserta didik diatas pada siklus I peserta didik yang tuntas hasil belajar peserta didik meningkat dengan yang tuntas 66,67%, yang tidak tuntas 33,33%, atau rata-rata 73,9.

Dari hasil siklus I observasi peneliti sekaligus guru belum memuaskan karena masih ada beberapayang tidak dilakukan selama proses pembelajaran, sehingga persentase yang diperoleh hanya 71,4%, sehingga berakibat pada hasil belajar bpeserta didik belum memuaskan. Dari 24 peserta didik yang tuntas hanya 50 %. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana seperti yang diinginkan, hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah. Setelah menggunakan media meter pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar meningkat. Pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada siklus II 85,7%,dan hasil belajar peseta didik 66,67% dengan rata-rata 73,9.

Simpulan

Penggunaan Media Meter pada pelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 09 Tanjung Merpati Kembayan Sanggau. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media meter pada saat mempelajari tentang alat ukur baku.

Daftar Pustaka

- Amin Mustoha,dkk (2008), *Senang Belajar Matematika Kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Aunurrahman,(2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung.Afabeta.
- Dina MayadinaSuwarna.(2009). *Alternatif Suatu Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*. Jakarta: Cakrawala Mahakarya.
- Eka Prihatin. (2008). *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Idris Harta. (2007). *Bimbingan Belajar Matematika 2 Untuk guru Sekolah Dasar*. Jakarta: CV. Karya Mandiri Nusantara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pupuh Fathurrohman,Sobry Sutikno. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rudi Susilan,Cepi Riyana.(2007) *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

S). Metode Pembelajaran uharsimi Arikunto. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumiati, Asra (2009.)*Metode Pembelajaran* Bandung: CV. Wacana Prima.

Wahyudin, Sudrajat. (2008). *Matematika Refrensi Dalam Kehidupan Manusia*3. Jakarta: CV. Ipa Abong.